

Pemberdayaan Olahraga Tradisional Banjar Melalui Gerak Dasar Manipulatif di TK Daerah Rawa

Amalia Barikah¹

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Amaliabarikah29@gmail.com

Endang Pratiwi^{2}*

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

pratiwiendang@unsika-bjm.ac.id

Andi Kasanrawali³, Amalia Wahyuni⁴

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

amaliawahyuni150678@gmail.com

Renanto⁵

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Serasan

renanto@unsan.ac.id

Mastri Juniarto⁶

Universitas Negeri Jakarta

mastri@unj.ac.id

Abstrak

Lahan rawa adalah lahan darat yang tergenang secara periodik atau terus-menerus secara alami dalam waktu lama karena drainase yang terhambat. Meskipun dalam keadaan tergenang, lahan ini tetap ditumbuhki oleh tumbuhan. Lahan ini dapat dibedakan dari danau karena danau tergenang sepanjang tahun, genangannya lebih dalam, dan tidak ditumbuhki oleh tanaman, kecuali tumbuhan air. Hasil pengamatan dilembaga TK AL Islah Martapura berada di daerah lahan rawa. Lembaga TK AL Islah yang berada di lahan rawa tetap eksis dalam pembelajaran termasuk pada pembelajaran olahraga. Gerak dasar sangat penting dalam upaya menanamkan dasar yang benar dalam bergerak. Gerakan dasar yang paling diminati adalah gerakan yang menggunakan benda / alat yang biasa disebut gerak dasar manipulatif. Agar menarik perhatian peserta didik dalam melaksanakan kegiatan olahraga maka pendidik menginginkan pelaksanaan kegiatan motorik kasar yang dimodifikasi melalui permainan Tradisional Banjar. Kegiatan juga dilakukan di lahan terbuka sekitar Lembaga (lahan rawa) agar peserta didik mendapatkan sinar matahari langsung yang menjadi vitamin.

Kata Kunci: Manipulatif, Permainan Tradisional, Lahan Rawa

Pendahuluan

Kemampuan melakukan gerakan dan tindakan fisik untuk seorang anak terkait dengan rasa percaya diri dan pembentukan konsep diri. Oleh karena itu perkembangan fisik sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain untuk anak usia dini. Kurikulum Pendidikan meliputi enam aspek perkembangan yakni moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni. merupakan salah satu bentuk program pendidikan anak usia dini.

Hal tersebut juga akan meminimalisir terjadinya cidera pada anak. Untuk dapat mengembangkan fisi anak usia dini diperlukan kajian yang dilakukan sebelum melakukan gerakan. Gerakan fisik harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Perkembangan fisik pada anak usia akan sangat mempengaruhi kemampuan motorik anak ketika sudah remaja. Apabila perkembangan fisik anak mendapat gerakan yang sesuai dengan karakteristik anak, maka kecenderungan anak akan lebih mudah berprestasi pada cabang olahraga yang diinginkan. (Endang Pratiwi 2020). Pemberian model pembelajaran aktivitas fisik berbasis budaya local daerah rawan banjir kabupaten Banjar untuk membantu guru pendidikan jasmani dalam menambah pengetahuan tentang desain pembelajaran yang berkaitan aktifitas fisik dengan kearifan lokal. (Eka Indah dkk :2022)

Taman Kanak – Kanak yaitu TK AL Islah adalah sekolah binaan langsung dari Dinas Pendidikan Martapura. Lembaga TK Al Islah cukup melakukan kegiatan yang sudah sesuai dengan penerapan kurikulum. Tetapi sebagai TK binaan dan TK yang seharusnya menjadi panutan dengan TK maupun PAUD sekelilingnya. TK Al Islah merasa masih minim pelaksanaan dalam memberikan kegiatan motoric kasar dalam pengaplikasian melalui permainana tradisional. Latar belakang instrument kegiatan setiap pembelajaran mencakup kesehatan, kegiatan senang/ minat dalam melakukan Gerakan serta memahami kearifan lokal dalam setiap pembelajaran termasuk pembelajaran motoric kasar. Kegiatan gerak fisik hanya sebatas senam dan menari serta memanfaatkan APE luar kelas yang hanya didampingi guru saja.

Metode

menggunakan metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, adapun metode tersebut adalah: Dengan penyampaian materi serta pemberian desain model belajar gerak dasar yang langsung diterapkan kepada anak TK Al Islah Kelompok B. Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh guru dan anak TK Kelompok B. Adapun tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah :

Tempat : TK Al Islah Martapura (Lembaga Taman Kanak -Kanak lahan rawa) .

Waktu : Maret – Mei 2024.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim yaitu dengan pemberian desain Model yang diterapkan kepada anak TK sesuai Kelompok dan usia. Adapun pemberian model dicontohkan terlebih dahulu oleh guru. Guru mencontohkan model gerak dasar manipulatif dengan permainan tradisional banjar, seperti : bermain kucing-kucingan dengan membentuk lingkaran dan 1 orang sebagai penjaga berada di Tengah dan salah satu anak memegang benda / bola untuk berlari menghindari penjaga. Bermain saman-saman anak-anak melakukan lompat di tempat yang berwarna sambil memegang benda / bola dan bolanya dilemparkan ke

keranjang. Bermain petak umpet cara bermain salah satu anak menjadi penjaga dan menghitung lalu dilanjutkan banyak anak lainnya melakukan sembunyi di tempat yang mereka senangi, lalu setelah hitungan berakhir penjaga mencari anak lain. Dan anak lain siap memasukkan bola di keranjang yang sudah di jaga.

Kegiatan pengabdian Masyarakat terlaksana dengan baik dan lancar, Adapun hasil feedback yang disampaikan para guru sangat bermanfaat dan menambah wawasan kegiatan belajar khususnya di TK. Kegiatan bermain ini juga menjadi tambahan pada tema serta masuk di RPPH maupun RPPM kurikulum Merdeka belajar motorik kasar dan tradisional khususnya di Taman kanak-kanak.

Adapun hasil dokumentasi kegiatan pengabdian Masyarakat.



Simpulan dan rekomendasi

Pengabdian masyarakat dengan program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di lembaga Taman kanak-kanak dan sudah diprogram dengan RPPH dan sesuai tema pembelajaran. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini memiliki manfaat dan menambah wawasan para guru dalam kegiatan awal pembelajaran dimana di awal pembelajaran adalah pemberian gerakan dan gerak di aktifitas luar kelas. Gerak dasar khususnya manipulatif sangat banyak diminati anak-anak dan salah satu kegiatan aktifitas fisik yang sangat mudah diakukan bersama-sama di lembaga TK.

Daftar Pustaka

Asri, N., Pratiwi, E., Barikah, A., & Kasanrawali, A. (2021). Pemberdayaan Olahraga Rekreasi Melalui Permainan Tradisional Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Tradisional Kalimantan Selatan. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 4(1), 126-133.

Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science & Business Media.

Dick, W. C. (2015). *The Systematic Design of Instruction* . (8th ed.): Upper Saddle River, NJ: Pearson.

Indah, E. P., Anggara, N., & Pratiwi, E. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Aktifitas Fisik Berbasis Budaya Lokal Daerah Rawan Banjir. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 10(4), 342-351.

Fadde, P. J. (2018). Training perceptual-cognitive skills in sports using technology. *Journal of Sport Psychology in Action*, 239–248.

Gall, M. D. (1996). *Educational research: An introduction*. 6th ed: Longman Publishing.

Kurniah, N. A. (2021). Pengembangan Asesmen Anak Usia Dini di Lingkungan Guru PAUD. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 9(1), 177–185.

Larsson, H. (2022). *Learning Movements New Perspectives of Movement Education*. Francis Eook: Routledge.

Lesmana Nugraha, A. M. (2018). Penerapan Model Pendidikan Gerak Dalam Pengembangan Pola Gerak Dasar Manipulatif Melalui Kerangka Analisis gerak (Movement Analysis Framework). *Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 24-32.

Lesmana Nugraha, A. M. (2018). Penerapan Model Pendidikan Gerak Dalam Pengembangan Pola Gerak Dasar Manipulatif Melalui Kerangka Analisis gerak (Movement Analysis Framework) . *Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 24-32.

Pratiwi, E., & Asri, N. (2020). Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar.